

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karya-karya audiovisual kini dapat dinikmati dengan mudah berkat kemajuan teknologi yang sangat pesat. Kehadiran sistem *video on demand*, yaitu sistem di mana penonton memiliki kebebasan untuk memilih konten, telah membuka peluang baru di industri film dan serial. *Video on demand* memiliki dua mekanisme, yaitu *pay per view* dan *subscription*. Sistem *pay per view* berarti penonton hanya perlu membayar judul yang ingin ditonton, sementara *subscription* berarti penonton harus membayar biaya langganan per bulan atau per tahun (de Matos & Ferreira, 2020). *Platform OTT (Over the Top)*, yang menyajikan layanan *video on demand*, marak hadir dan menyajikan konten orisinal yang beragam, serta menjadi alternatif hiburan saat bioskop harus tutup akibat pandemi COVID19.

Menurut Devaki & Babu (2021), walaupun situasi sudah mulai normal dan bioskop telah kembali beroperasi, tidak berarti *platform OTT* akan kehilangan konsumennya. Hal ini dikarenakan konsumen dapat menikmati kemudahan menonton di mana saja dan kapan saja. Selain kemudahan akses, konten orisinal yang tayang di *platform OTT* dapat mendukung kestabilan performa *platform OTT*. Oleh karenanya, penulis memilih untuk melanjutkan praktik kerja magang di salah satu *platform OTT*, yaitu Viu.

Viu merupakan *platform OTT* yang memiliki dua jenis penawaran, yaitu AVOD (*advertising-based video on demand*), di mana penonton dapat mengakses konten secara gratis namun disertai iklan, dan SVOD (*subscription video on demand*), di mana penonton harus membayar biaya langganan premium dan dapat menikmati konten Viu sepuasnya. Viu adalah *platform* yang bertujuan untuk mengangkat konten lokal yang disesuaikan dengan budaya dan konsumen dari masing-masing negara. Konsumen terbesar Viu di Asia adalah perempuan, yang mencapai angka 70%. Penulis memilih Viu karena Viu merupakan *platform OTT* yang besar dengan 3,3 juta pengguna Indonesia di tahun pertamanya (Yud, 2017).

Penulis melakukan kerja magang sebagai *Production Assistant* di *Original Productions*, yaitu departemen yang memproduksi serial orisinal Viu Indonesia. Serial orisinal Viu, atau yang disebut juga sebagai Viu Original, merupakan serial yang diproduksi Viu melalui kerjasama dengan rumah produksi dan hanya tayang di *platform* Viu. Umumnya, Viu Original membeli Hak Cipta dari novel-novel laris dan diadaptasi menjadi serial. Dengan semakin banyaknya serial lokal yang laris di pasaran, seperti *Layangan Putus* dari WeTV dan *Wedding Agreement* dari Disney+ Hotstar, penulis melihat kesempatan ini sebagai media pembelajaran serta batu loncatan ke jenjang karir yang lebih tinggi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dan tujuan praktik magang ini tentunya agar penulis dapat memenuhi syarat kelulusan serta meraih gelar Sarjana Seni (S.Sn) sesuai prosedur yang ada di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, penulis juga memiliki tujuan lain yang tidak kalah pentingnya, yaitu:

1. Memperdalam ilmu teori maupun praktik produksi dan cara kerja *platform* OTT yang telah dipelajari selama kuliah dan di magang *track* 1.
2. Mengasah kemampuan profesionalisme dalam bekerja.
3. Menambah pengalaman dan portofolio produksi karya audiovisual.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis telah menyelesaikan kerja magang periode pertama di PT Vuclip Digital Indonesia terhitung dari tanggal 8 Desember 2021 hingga 10 Juni 2022 dengan total durasi kerja 800 jam. Ibu Dian W. Sasmita, selaku *Head of Original Productions*, telah mengevaluasi kinerja penulis dan memutuskan untuk memperpanjang kontrak kerja penulis. Keputusan ini tentunya telah mendapat persetujuan dari *Chief Content Officer* PCCW Media, yaitu perusahaan yang memiliki Vuclip, dan *Country Manager* Viu Indonesia. Status kontrak kerja yang sebelumnya sebagai *Intern* kali ini diubah menjadi *Consultant*. Pembaruan kontrak ini dilakukan pada

tanggal 13 Juni 2022, yang berisi kontrak kerja penulis sampai Januari 2023 dengan total durasi 8 bulan bekerja dengan titel pekerjaan yaitu *Production Assistant*.

Prosedur pembaruan kontrak tersebut diinformasikan pertama kali oleh *Head of Original Productions*, selaku supervisi penulis selama praktik kerja magang. Kemudian ditindaklanjuti oleh HRD dari PT Vuclip Digital Indonesia yang mendiskusikan tentang isi kontrak. Pelaksanaan kerja dilakukan secara *hybrid*, sesuai dengan kebutuhan beban kerja. Namun, penulis memilih untuk datang ke kantor setidaknya dua kali dalam seminggu.

Dalam pelaksanaan tugas, penulis bekerja di bawah pengawasan *Head of Original Productions*. Tugas penulis adalah memenuhi kebutuhan manajerial Viu Original dalam memproduksi serialnya. Penulis tidak wajib mengikuti pengambilan gambar dari awal hingga selesai, namun tetap hadir saat dibutuhkan dan membantu Produser Eksekutif dalam mengawasi kelancaran produksi.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA